

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

ADR Group merupakan kelompok perusahaan yang berfokus dalam produksi dan distribusi komponen otomotif, didirikan pada tahun 1973 dengan perusahaan pertamanya CV atau Diesel Radiator Co. dalam usaha otomotif ADR group memiliki beberapa perusahaan diantaranya PT. Selamat Sempurna Tbk. Adalah perusahaan unggulan dari ADR group yang saat ini merupakan salah satu produksi filter dan radiator produsen terbesar di wilayahnya. Perusahaan selamat sempurna memproduksi: filter radiator, pendingin, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan. Merek dari hasil produksi PT.Selamat Sempurna adalah Sakura yang telah terdaftar lebih dari 90 negara. PT. Selamat Sempurna telah terdaftar sebagai perusahaan publik sejak tahun 1996 dan sekarang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT. Panata Jaya Mandiri (PJM) merupakan sebuah kelompok perusahaan dari ADR Group. PJM merupakan perusahaan gabungan dengan perusahaan Donaldson inc. USA (pemimpin dunia dalam industri filtrasi). PT.Panata Jaya Mandiri didirikan pada tahun 1983. PT.Panata Jaya mandiri memproduksi komponen otomotif untuk alat berat seperti: filter udara, filter pengganti knalpot untuk alat berat, radiator, hydraulic, filter oli. Saat ini perseroan dan anak perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang sangat dikenal di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang bagus dan berkualitas baik. Filter dan radiator merupakan produk unggulan dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 90 negara tujuan ekspor. Tahun 2008 merupakan tahun yang baik untuk PT. Panata Jaya Mandiri dan dapat dibanggakan bagi perusahaan, pada tahun 2008 PT. Panata Jaya Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar RP 33.045.000.000,00 dimana hasil tersebut meningkat 21,79% dibandingkan hasil di tahun sebelumnya yaitu 2007, pada tahun 2007 PT.Panata Jaya Mandiri mendapatkan laba sebesar RP 27.046.000.000,00. Saat ini PT. Selamat Sempurna Tbk. Memiliki saham 70% di

PT.Panata Jaya Mandiri sedangkan sisanya yaitu 30% dimiliki oleh Donaldson co,inc. Pabrik PT. Panata Jaya Mandiri berada di Tangerang Banten, dimana PT.Panata jaya Mandiri memiliki 3 lokasi produksi, 3 gudang, 1 kantor, 1 gudang material.

2.1.1 Perjalanan PT.Panata Jaya Mandiri

PT. Panata Jaya Mandiri (PJM) didirikan pada tahun 1983, PJM didirikan untuk memproduksi filter alat berat dan sistem filtrasi di bawah lisensi Donaldson Company Inc., USA (Pemimpin dunia dalam industri filtrasi) dengan pengalaman lebih dari 80 tahun. Tahun 2006 PT. Panata Jaya Mandiri dianugerahi kembali oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai wajib pajak, dan pada tahun 2010 PT. Panata Jaya Mandiri menerima Apresiasi kontribusi berharga dan berkelanjutan dari PT Hino Motors Sales Indonesia. Sampai dengan tahun ini 2021 PT.Panata Jaya Mandiri masih terus berjalan dan stabil baik dalam produksi produk hingga dengan penjualan baik ekspor maupun lokal.

2.1.2 Quality Management System

PT.Panata Jaya Mandiri memiliki sistem manajemen mutu dan sudah berbentuk sertifikasi

1. ISO 9002

ISO-9002, merupakan sistem manajemen kualitas atau jaminan kualitas dalam produksi, PT. Panata Jaya mandiri memiliki sertifikat ISO-9002 pada tahun 1994

2. QS-9000

QS-9000, merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan manufaktur, mengacu pada standar sistem manajemen mutu ISO-9001 versi 1994, yang ditambahkan beberapa yang berkaitan dengan kebutuhan industri manufaktur otomotif, khususnya pada bagian perencanaan mutu dan pengendalian proses. PT.Panata Jaya Mandiri memiliki QS-900 pada tahun 1996.

3. ISO/TS 16949 : 2002

ISO/TS 16949 merupakan poin perbedaan bagi industri otomotif, ketentuan sertifikasi wajib dimiliki oleh industri otomotif, jika tidak dimiliki supplier tidak dapat menyuplai barang bila persyaratan sistem ISO/TS 16949 belum terpenuhi, PJM memiliki ISO/TS 16949 versi 2002

4. ISO/TS 16949 : 2009

Pada tahun 2003 PT.Panata Jaya Mandiri meng upgrade atau memperbaharui ISO/TS 16949 dari versi 2002 menjadi versi 2009

1. Pada tahun 2011 PT.Panata Jaya Mandiri melakukan kebijakan lingkungan dengan membuat sertifikasi ISO 14001 *International*, untuk sistem manajemen lingkungan. PJM berkomitmen untuk perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan, yang selaras dengan karakteristik produk PJM, Filtrasi. PJM terus meningkatkan kinerja lingkungan dalam pengembangan produknya.

2.1.3 List OEM (Original Equipment of Manufacture)

PT. Panata Jaya Mandiri memiliki daftar perusahaan yang menggunakan produk PJM, dimana produk ini tidak dijual umum melainkan sudah terpasang saat mobil baru keluar dari pabrik, berikut merupakan *list* OEM PT.Panata Jaya Mandiri:

- | | |
|------------------|--------------|
| 1. Hino | 5. Nissan |
| 2. Isuzu | 6. Komatsu |
| 3. Mercedes Benz | 7. UD Trucks |
| 4. Mitsubishi | 8. Volvo |

2.1.4 Produk PT.Panata Jaya Mandiri

PT.Panata Jaya Mandiri memproduksi berbagai produk otomotif, seperti filter dan beberapa alat penyaring alat berat lainnya, seperti system air cleaner dengan kapasitas 86.852 unit setiap tahunnya, filter dengan kapasitas 503.509 unit per tahun, knalpot 4.680 unit per tahun, jenis penyaring udara dengan kapasitas 100.550 uni setiap tahunnya, filter

bahan bakar 58.201 per tahun, filter jenis panel dengan kapasitas produksi 3.200 per tahun, filter jenis round 4.125 per tahun , dan filter jenis lube dengan kapasitas 2.123.228 setiap tahun. Berikut merupakan contoh Produk PT.Panata Jaya Mandiri :

1. Hydraulic



Gambar 2.1.1 Hydraulic

2. Lube



Gambar 1.1.2 Lube

3. Air Filter



Gambar 2.1.3 Air Filter

4. Oil Filter



Gambar 2.1.4 Oil Filter

5. Muffler



Gambar 2.1.5 Muffler

6. Plastic Radiator



Gambar 2.1.6 Plastic Radiator

7. Aluminium Radiator



Gambar 2.1.7 Aluminium Radiator

8. Filter Kits



Gambar 2.1.8 Filter Kits

9. Cabin Filter



Gambar 2.1.9 Cabin Filter

2.1.5

Visi dan Misi

Visi :

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

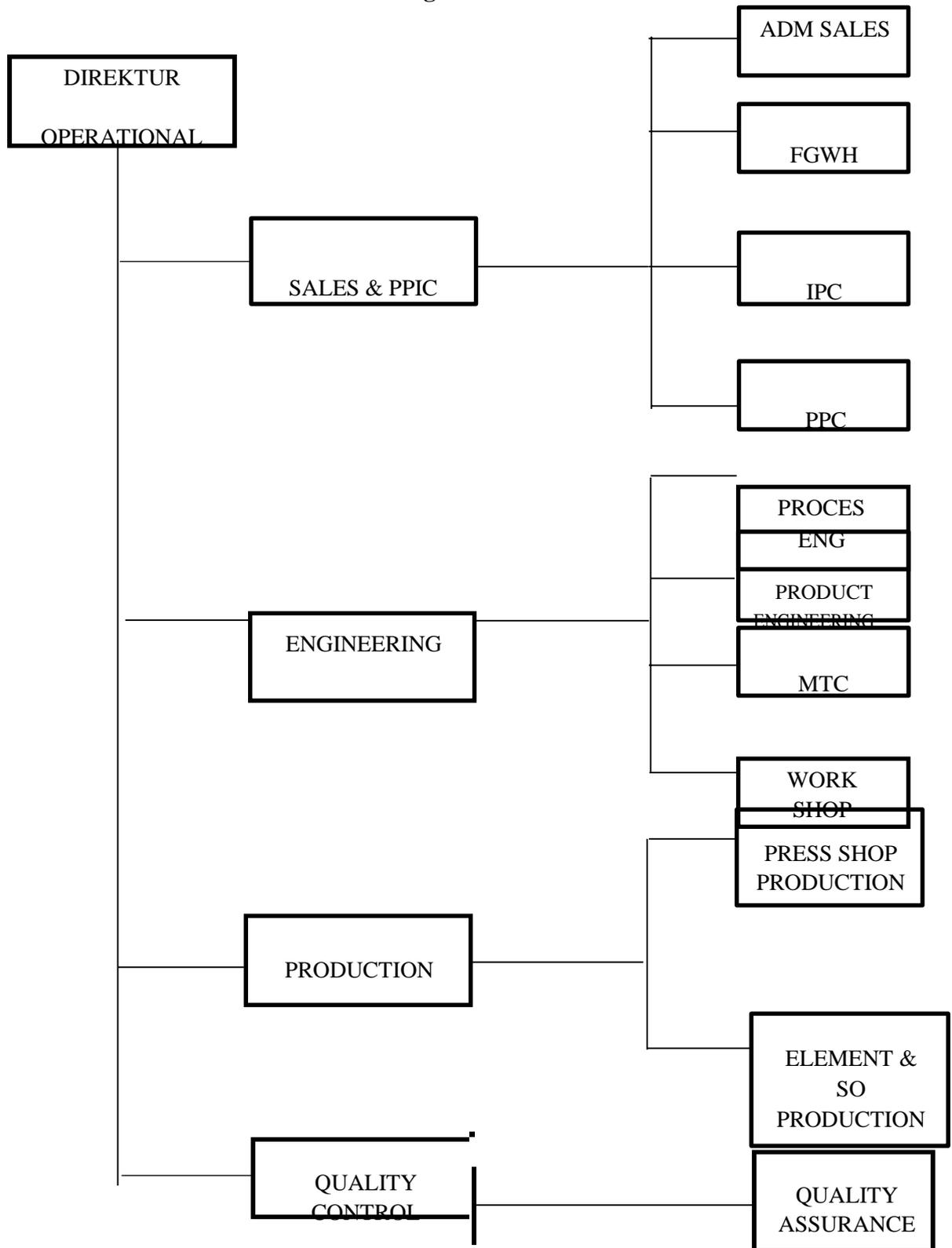
Misi :

Peningkatan berkesenambungan dan memenuhi semua persyaratan melalui kecermelangan dalam proses transformasi terbaik.

2.2 Struktur Organisasi

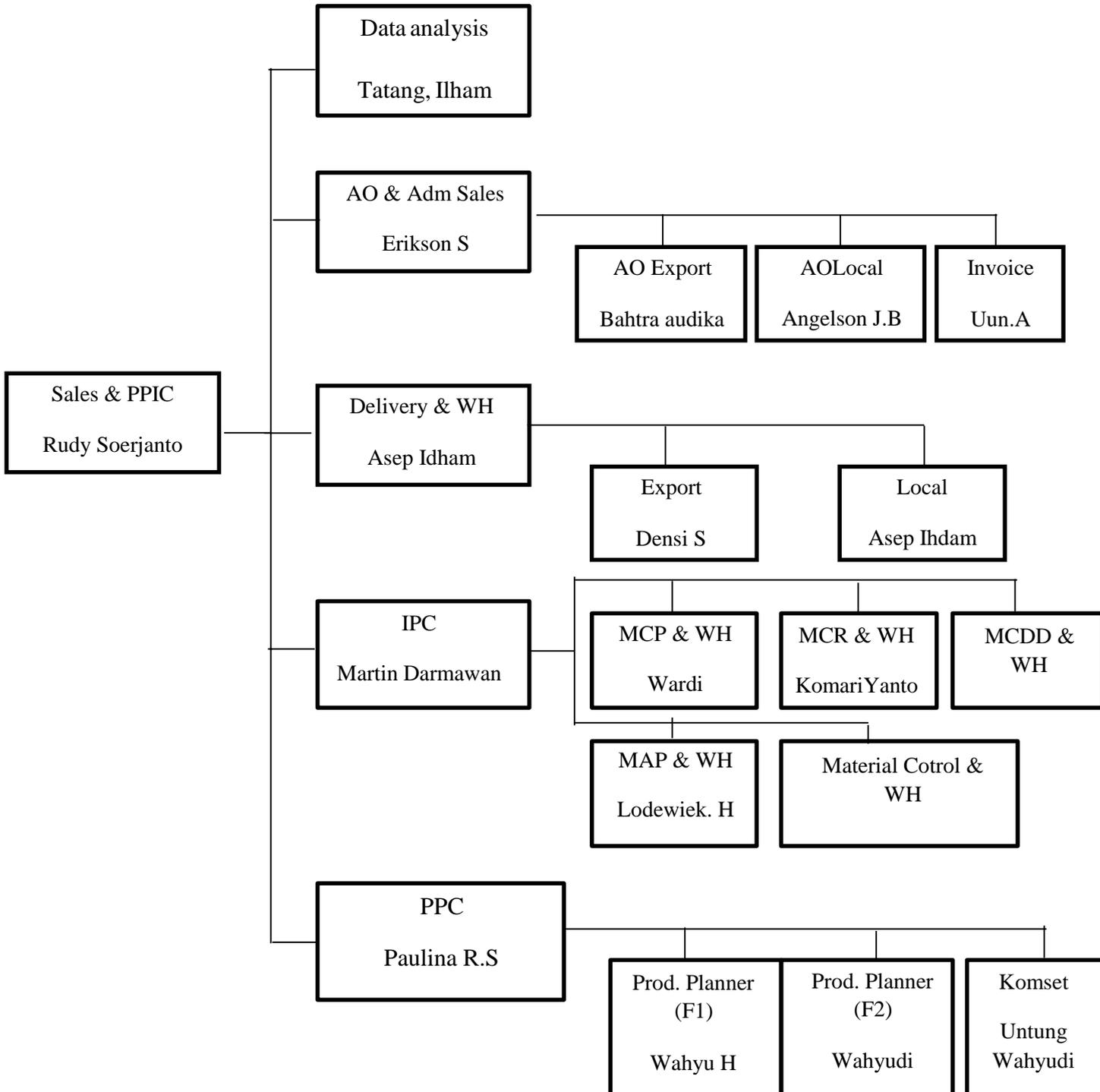
Berikut merupakan struktur organisasi tempat penulis melakukan praktik kerja magang yaitu PT.Panata Jaya Mandiri.

Tabel 2.1 Struktur Organisasi



2.2.1 Struktur Organisasi Sales & PPIC

Tabel 1.2.1 Struktur Organisasi



2.3 Tinjauan Pustaka

Teknik perusahaan dalam mengatur alur bisnis proses dalam *warehouse* dengan menggunakan *Warehouse Management System* yang bertujuan untuk membantu terkait pengelolaan suatu pergerakan barang dari atau ke dalam gudang sehingga dapat membuat pekerjaan dalam gudang menjadi efisien dan efektif dan juga mengatur transaksi yang terjadi di dalam gudang baik barang masuk maupun keluar semua tercatat dengan rapi di dalam sistem *warehouse management* sehingga pencatatan stok dalam gudang tidak berantakan. Hal tersebut dapat memastikan kualitas dan konsistensi perusahaan dari segi strategi perusahaan. Dimana *warehouse management system* merupakan sebuah sistem untuk membantu pengelolaan gudang sehingga mempercepat proses *lead time* secara otomatis dan mempercepat proses pergudangan.

2.3.1 Management

Management merupakan kemampuan merencanakan sesuatu, mengatur, memantau dan mengarahkan seseorang, manajemen dapat diartikan juga sebagai orang atau kelompok yang memiliki kemampuan untuk memimpin kelompok melalui kesulitan untuk memenuhi sebuah visi suatu organisasi. Pengertian management secara umum diartikan berbeda-beda oleh para ahli. Menurut George R. Terry (2011) "*Management is the accomplishing of a predetermined objectives through the effort of other people*" yang dapat diartikan manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Menurut Northouse (2007) "*management as a process by which definite set objective are achieved through the efficient use of resources*" yang dapat diartikan manajemen merupakan suatu proses dimana manajemen sebagai proses dimana tujuan yang ditetapkan pasti dicapai melalui penggunaan sumber daya yang efisien.

Berdasarkan pengertian manajemen menurut para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses dimana proses tersebut digerakkan oleh manusia untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi.

2.3.2 Operation Management

Operation management merupakan suatu usaha pengelolaan secara maksimal untuk penggunaan semua faktor produksi yang ada baik itu tenaga kerja, mesin, peralatan, raw material dan faktor produksi yang lainnya dalam proses transformasi untuk menjadi berbagai macam produk barang atau jasa. Manajemen operasional merupakan sistem manajemen atau ringkasan proses dalam pembuatan produk atau penyedia jasa, semua rangkaian aktivitas proses operasional dan pengawasan dari sebuah proses dapat menghasilkan produk utama atau jasa sesuai keinginan suatu perusahaan. Manajemen operasional bertanggung jawab atau melaksanakan seluruh fungsi dari proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pembentukan staf, kepemimpinan serta pengendalian. Manajemen operasional bertanggung jawab atas menghasilkan barang atau jasa, mengambil sebuah keputusan mengenai fungsi operasi serta sistem transformasi, mengkaji pengambilan sebuah keputusan dari suatu fungsi operasional.

Dalam sebuah proses manajemen operasional juga sebagai salah satu yang melancarkan proses produksi dari segi perancangan sampai ke konsumen akhir sehingga manajemen operasional memiliki fungsi sebagai proses produksi serta operasional. Manajemen operasional berhubungan dengan logistik seperti salah satunya adalah penentuan dalam proses penentuan harga baik dalam harga pengiriman maupun biaya transportasi dan biaya pergudangan.

2.3.3 Warehouse Management System

Dalam lingkungan pergudangan saat ini, perusahaan terus membutuhkan sesuatu yang baru atau inovasi yang baru seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, supaya dapat mengelola bisnisnya dengan baik. Di era yang terus berkembang dimana digitalisasi menjadi nomor pertama saat ini, dunia pergudangan ikut serta dengan berkembangnya zaman, dimana di era sebelumnya dunia dunia pergudangan dilakukan secara manual, dari mulai menghitung stock, mencatat barang yang masuk

atau barang yang keluar, stock opname mingguan atau bulanan, namun di era yang sekarang semua berubah menjadi digitalisasi. Perusahaan mulai menggunakan sebuah sistem untuk mengatur bisnisnya, *warehouse management system* salah satunya.

Warehouse management system merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk membantu terkait pengelolaan pergerakan suatu barang dari atau keluar dalam gudang, pengaturan tata letak barang, penghitungan stock sehingga dapat mempercepat proses pergudangan dan membuat proses pergudangan menjadi efisien dan efektif. Dengan menggunakan sebuah sistem semua arus barang tercatat semua di sistem secara rapih, ini dapat membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode manual. PT.Panata Jaya Mandiri telah menggunakan *Warehouse management system* untuk mengendalikan proses pergudangan agar lebih efektif dan efisien, namun PT.Panata Jaya Mandiri harus terus berinovasi untuk terus bersaing oleh pesaingnya dan menjadikan PJM menjadi perusahaan terbaik di bidang komponen otomotif, karena hampir semua pergudangan sudah menggunakan sistem gudang juga untuk mengelola pergerakan di dalam gudang dengan baik.

2.3.4 Penerapan *Quality*

Penerapan kualitas di dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, proses yang berkelanjutan untuk mencapai tingkat kualitas lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk dari hulu ke hilir dan juga kualitas internal dalam perusahaan harus terus diperhatikan. Kualitas merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam bisnisnya. Kualitas yang baik mencakup semua aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijakan kualitas dan tanggung jawab. Seluruh aktivitas perusahaan dari hulu, hilir, dan internal harus dijaga kualitasnya, tidak hanya terfokus pada satu atau dua saja tetapi harus terfokus kepada seluruh aktivitas perusahaan. Suatu hasil dapat diukur dengan baik dengan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya diperhatikan dalam pencapaian tujuan

suatu perusahaan dengan baik. Penerapan TQM (*Total Quality Management*) adalah peningkat daya saing pada suatu perusahaan, kualitas yang dihasilkan suatu organisasi sama dengan nilai yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas.

2.3.5 *Lean Warehousing*

Lean warehousing berarti menghilangkan langkah-langkah barang *non-value added* dan *waste* pada proses penyimpanan dalam gudang. Gudang merupakan bagian penting dari aliran sebuah rantai pasok. Gudang merupakan lokasi terakhir barang sebelum dikirim ke konsumen, oleh karena itu gudang berfokus pada pengelolaan pesanan dengan cara yang paling efisien. Meminimalkan kegiatan non-nilai tambah dalam menerima, menempatkan, dan mengelola pengiriman. Gudang harus mengidentifikasi *waste* (pemborosan) untuk mengurangi hal tidak bernilai tambah. Berikut merupakan 7 (tujuh) pemborosan yang ada di gudang (Salhie, K. T. 2019):

1. Kerusakan: penanganan dan pengiriman produk rusak atau cacat, ini merupakan sebuah pemborosan yang ada di gudang. Barang yang dikemas salah, produk rusak, faktur salah, dokumentasi stok salah. Memuat pesanan pelanggan dengan produk yang salah akan menyebabkan pengembalian stok, oleh karena itu akan melibatkan pengerjaan ulang dan mengakibatkan pemborosan
2. Produksi Berlebih: pengisian ulang, pengemasan, dan pengambilan produk belum diperlukan. *Energy* dan waktu dihabiskan untuk menghasilkan produk yang tidak dibutuhkan oleh pelanggan, ini mengakibatkan pemborosan.
3. Menunggu: lamanya penanganan barang dalam mengambil barang pesanan, menunggu pallet untuk menempatkan produk, penumpukan masal atau stok *palletized* untuk diatur ulang sebelum stok baru dapat ditempatkan di atasnya, dengan lamanya penanganan membuat pemborosan terjadi didalamnya.

4. Gerakan yang tidak perlu: pergerakan mengambil barang dan pengemasan yang tidak perlu karena gerakan memindahkan yang tidak efisien. Gerakan yang tidak perlu dalam menemukan peralatan (*forklift*, *handlift*, *remover*, truk) yang ditinggalkan oleh orang lain di area yang tidak di temukan, ini membuat pemborosan dalam hal tersebut.
5. *Inventory* yang berlebih: menyimpan stok ekstra atau *buffer* di gudang adalah tanda lain pemborosan. Semua inventaris datang dengan biaya. Perlu ruang untuk menyimpan, orang untuk menghitungnya, dan manajer untuk memantaunya.
6. Pengangkutan: pergerakan produk yang tidak efisien melalui tata letak dan rute yang tidak efisien. Perjalanan yang tidak perlu antara rilis produk untuk memuat atau membongkar produk. Pengumpulan hasil cetak atau salinan faktur dari kantor yang berbeda lokasi. Juga forklift kosong yang berjalan di gudang.
7. Pemrosesan yang tidak tepat: pemeriksaan pesanan yang tidak perlu dan pengemasan yang tidak perlu, misalnya menetapkan tiga pemeriksaan kualitas ke alat pilih sebelum meneruskannya ke pengemasan dan kemudian meminta pekerja untuk melakukan pemeriksaan kualitas lainnya. Memindahkan pallet dengan handlift untuk jarak tertentu dan kemudian menyerahkannya ke forklift untuk transportasi lebih lanjut, ini merupakan pemrosesan yang tidak tepat dan menyebabkan pemborosan.

